

	News Title : Mendag: Literasi Soal Kripto Penting, yang Sifatnya High Return pasti High Risk Juga	
	Media Name : Liputan6.com	Journalist : Elza Hayarana Sahira
	Publish Date : 29 July 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 2,250,000
	Resources : Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan (Mendag)), Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti), Subani (Presiden Direktur CFX)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Crypto	Topic : Bursa Kripto

Home > [Crypto](#)

Mendag: Literasi Soal Kripto Penting, yang Sifatnya High Return pasti High Risk Juga



Elza Hayarana Sahira
Diperbarui 29 Jul 2023, 10:38 WIB



Share
15



Perbesar

Ilustrasi Kripto atau Crypto. Foto: Freepik

Liputan6.com, Jakarta Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan mengingatkan kepada masyarakat bahwa investasi di aset kripto memang bisa untung besar. Namun masyarakat juga harus melihat bahwa risiko dari investasi aset **kripto** juga besar.

"Berinvestasi dalam aset kripto mengandung resiko yang cukup tinggi. Ini yang harus disampaikan kepada masyarakat. Karena sifatnya yang *high risk*, tapi juga *high return*," kata **Zulkifli Hasan** seperti dikutip Sabtu (29/7/2023).

BACA JUGA:

[Ditenggat Hingga Bulan Depan, Bappebti Minta Exchanger Daftar Jadl Anggota Bursa Kripto](#)

Mendag menjelaskan, saat ini di Indonesia sudah hadir bursa kripto. Ia pun berharap agar para perusahaan jual beli aset kripto yang sudah ditutup bisa dibuka kembali tetapi dengan menjalin kerja sama dengan pemerintah.

Langkah tersebut untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat. Jangan sampai masyarakat karena ketidaktahuannya terjerumus ke bursa kripto yang tidak berizin. Ia pun juga meminta agar seluruh pihak terkait memberikan literasi dan informasi terkait resiko, manfaat, potensi dari perdagangan aset kripto.

"Tugas kita juga untuk terus melakukan literasi kepada masyarakat. Dengan memberikan informasi yang tepat terkait resiko, manfaat, potensi dari perdagangan aset kripto," jelas Zulkifli.

Sehingga, ia berharap agar masyarakat tidak berpikir banyak hal negatif seperti uang yang hilang sehingga dibutuhkan kolaborasi dengan media untuk penyebaran informasi tentang aset kripto.

"Selain itu, bursa kripto harus melakukan peningkatan bersama dengan kolaborasi dengan media juga. Menyebar-luaskan informasi yang benar tentang aset kripto," sambungnya.

Dengan hadirnya bursa kripto ia berharap, bisa memberikan kontribusi bagi ekonomi melalui penerimaan negara.

Selain itu, dengan adanya undang-undang nomor 4 tahun 2023 tentang pemuatan dan pengembangan sektor keuangan D2CV mengatur nasional kewenangan pengaturan dan

Kata Pelaku Kripto



Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkfli Hasan (Zuhhas) saat peresmian Bursa Aset Kripto.

Presiden Direktur CFX, Subani menjelaskan CFX memiliki misi besar untuk menjamin kelangsungan dan keselamatan dunia kripto di Indonesia.

"CFX memiliki komitmen kuat dalam mengatur pertukaran kripto, memastikan keamanan bagi aset digital bagi masyarakat sebagai pelanggan serta berperan aktif untuk mendorong perkembangan industri ini," ujar Subani.

Subani berharap dengan adanya sinergi berbagai pihak dan regulasi yang berkembang dapat membantu membangun pondasi yang kuat untuk industri kripto.

BACA JUGA:

[Mengetahui Stablecoin USTC, Sejarah Hingga Keruntuhannya](#)

4 dari 4 halaman

Penetapan Bursa, Kliring dan Kustodian

Setelah melalui proses panjang serta sesuai ketentuan peraturan yang berlaku, Bappebti menetapkan pendirian bursa kripto melalui Keputusan Kepala Bappebti Nomor 01/BAPPEBTI/SP-BBAK/07/2023 tertanggal 17 Juli 2023 tentang Persetujuan Sebagai Bursa Berjangka Aset Kripto kepada PT Bursa Komoditi Nusantara atau Commodity Future Exchange (CFX).

Selain itu, Bappebti juga menerbitkan Keputusan Kepala Bappebti Nomor 01/BAPPEBTI/SP-LKBAK/07/2023 tertanggal 17 Juli 2023 tentang Persetujuan Sebagai Lembaga Kliring Berjangka untuk Penjaminan dan Penyelesaian Perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto kepada PT Kliring Berjangka Indonesia.

Hal lain yang juga diatur oleh Bappebti adalah Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto melalui Keputusan Kepala Bappebti Nomor 01/BAPPEBTI/SP-PTPAK/07/2023 tertanggal 20 Juli 2023 Tentang Persetujuan Sebagai Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto kepada PT Tynet Depository Indonesia.



INFOGRAFIS: 10 Mata Uang Kripto dengan Valuasi Terbesar (Liputan6.com / Abdillah)